



KONTRIBUSI PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) MAHASISWA DI BAITUL MAL ACEH BARAT DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Benni Erick¹, Eri Zulfahmi², Maulidil Amni³, Rika Auliani Safitri⁴

^{1,2,3,4}STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

Email koresponden: bennierick@staindirundeng.ac.id, Maulidilamni09@gmail.com,
rika.auliani15@gmail.com, erizulfahmi04@gmail.com

Abstract

The Field Experience Practice (PPL) for students at Baitul Mal Aceh Barat is carried out as a form of community service that aims to improve the welfare of the people through the management of zakat, infaq, and alms. This activity was carried out from July 10 to September 6, 2024 with a participatory method involving observation, interviews, socialization, data collection, and evaluation with Baitul Mal and the mustahik community. The results of the service show an increase in public awareness of the importance of zakat and an increase in the effectiveness of the distribution of funds to beneficiaries. Students play an active role in mustahik mapping and distribution assistance, which at the same time provides them with practical experience in implementing scientific knowledge in the field. This activity not only strengthens academic relationships with the community, but also provides real added value in the form of improving the economic welfare of the zakat recipient group. This service is an example of synergy between the campus and the community in empowering the people in a sustainable manner. Therefore, this service model through PPL is very relevant to be developed to support zakat-based socio-economic development that is transparent and accountable.

Keywords: Community Service, Field Experience Practice, Baitul Mal, Community Welfare, Zakat

Abstrak

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa di Baitul Mal Aceh Barat dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan umat melalui pengelolaan zakat, infak, dan sedekah. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 10 Juli hingga 6 September 2024 dengan metode partisipatif yang melibatkan observasi, wawancara, sosialisasi, pendataan, serta evaluasi bersama pihak Baitul Mal dan masyarakat mustahik. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya zakat serta peningkatan efektivitas distribusi dana kepada penerima manfaat. Mahasiswa berperan aktif dalam pemetaan mustahik dan pendampingan penyaluran, yang sekaligus memberikan mereka pengalaman praktis dalam mengimplementasikan ilmu keilmuan di lapangan. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat hubungan akademik dengan masyarakat, tetapi juga memberikan nilai tambah nyata berupa peningkatan kesejahteraan ekonomi kelompok penerima zakat. Pengabdian ini menjadi contoh sinergi antara kampus dan masyarakat dalam memberdayakan umat secara berkelanjutan. Oleh karena itu, model pengabdian melalui PPL

ini sangat relevan untuk dikembangkan guna mendukung pembangunan sosial-ekonomi berbasis zakat yang transparan dan akuntabel.

Kata Kunci: Pengabdian masyarakat, Praktik Pengalaman Lapangan, Baitul Mal, Kesejahteraan masyarakat, Zakat

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) atau magang adalah kegiatan yang berada dalam fase transisi antara dunia akademik dan dunia kerja profesional. PPL atau magang merupakan bagian integral dari proses pendidikan tinggi yang dirancang untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan teoretis yang telah mereka peroleh di bangku kuliah ke dalam situasi praktis dan nyata di lapangan. Kegiatan ini tidak hanya melibatkan penerapan ilmu yang telah dipelajari, tetapi juga memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai dinamika dan tuntutan dunia kerja yang sesungguhnya. Mahasiswa yang sedang PPL tidak hanya belajar tentang bagaimana teori-teori yang mereka pelajari di kelas diaplikasikan, tetapi juga mengembangkan keterampilan teknis dan interpersonal yang esensial dalam dunia kerja, seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja dalam tim, menyelesaikan masalah, dan manajemen waktu. Hal ini sejalan dengan tujuan Kampus STAIN Teungku Dirundeng sendiri yaitu menyiapkan alumni dan sarjana yang siap menghadapi tantangan dunia kerja (Erick, Azhari, et al., 2024).

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan acuan dalam mengetahui keterkaitan dan kesepadanan antara pengetahuan diperkuliahan dengan kebutuhan lapangan kerja. Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dengan cara Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) disuatu lembaga atau instansi terkait yang bergerak di bidang sesuai program studi yang dipilih. Kegiatan PPL tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran, tetapi juga sebagai jembatan antara pendidikan dan dunia kerja (Taran et al., 2024). Dengan terlibat dalam aktivitas di perusahaan atau instansi, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan praktis yang penting untuk karier mereka di masa depan. Hal ini juga memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang profesi yang mereka pilih (Erick, Rahma, et al., 2024).

Baitul Mal Kabupaten Aceh Barat sebagai salah satu lembaga yang dipandang sangat penting sebagai tempat praktik pengalaman lapangan yang relevan bagi mahasiswa Jurusan Syariahyah dan Ekonomi Islam STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, karena lembaga ini merupakan sebuah lembaga yang bertanggung jawab untuk menghimpun, mengelola dan mendistribusikan zakat, infak, sedekah, dan sumber-sumber keuangan lainnya yang berhubungan dengan kepentingan umat Islam.

Pasca Tsunami (2004) dan MoU Helsinki (2005) Aceh Mengalami Transisi Hukum, Dimana Undang-undang No 18/2001 dicabut dan diganti dengan Undang-undang No 11/2006 Tentang Pemerintah Aceh. Dalam Undang-undang tersebut pasal 191 dan 192 mengatur tentang pengelolaan zakat oleh lembaga baitul Mal di Aceh. Penjabaran dari undang-undang tersebut dituang dalam Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2007, tentang Baitul Mal, mulai dari Baitul Mal Aceh, Kabupaten/Kota sampai Baitul Mal Gampong/desa.

Baitul Mal adalah sebuah lembaga yang memiliki tugas dan tanggungjawab untuk mengelola Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf, Luqathah dan semua harta agama serta harta in absentia di Aceh, di samping itu melakukan pembinaan Mustahiq/Muzakki dan menjadi wali bagi anak-anak yatim, serta bertugas memelihara/mengamankan harta Agama sebagaimana telah ditentukan dalam Syari'at.

Dalam memasyarakatkan Zakat, Infaq, Shadaqah, pemerintah dalam hal ini membentuk Baitul Mal Pemukiman dan Baitul Mal Gampong, kesadaran berzakat sangat diharapkan dari seluruh lapisan masyarakat yang wajib zakat, yang kesemuanya untuk mengurangi angka kemiskinan di masyarakat itu sendiri Khususnya (Jasafat, 2017; Rohman & Jamin, 2025).

Sebelum penyaluran Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS), instansi Baitul Mal harus melakukan beberapa persiapan penting. Pertama, mereka mengidentifikasi dan memverifikasi para mustahik (penerima zakat) untuk memastikan bahwa dana yang disalurkan benar-benar tepat sasaran. Data penerima ini biasanya diperoleh melalui survei lapangan, kerjasama dengan pemerintah setempat, atau rekomendasi dari masyarakat. Kedua, Baitul Mal melakukan pengumpulan dan perhitungan total dana ZIS yang tersedia, memastikan bahwa dana tersebut sudah siap untuk disalurkan. Selanjutnya, mereka menyusun rencana distribusi, menentukan jumlah dan bentuk bantuan yang akan diberikan, baik dalam bentuk uang tunai maupun barang. Terakhir, sebelum penyaluran, Baitul Mal juga memastikan adanya sosialisasi yang memadai kepada para penerima tentang mekanisme penyaluran serta tujuan dari bantuan tersebut, agar penerima dapat memanfaatkannya dengan optimal.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan mahasiswa sebagai pelaksana Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Baitul Mal Aceh Barat dan masyarakat sebagai penerima manfaat. Kegiatan berlangsung mulai tanggal 10 Juli hingga 6 September 2024. Metode yang digunakan meliputi:

1. Observasi langsung terhadap proses pengelolaan zakat, infak, dan sedekah di Baitul Mal untuk memahami tata kelola dan kendala yang dihadapi.
2. Wawancara dengan staf Baitul Mal dan mustahik (penerima manfaat) untuk menggali informasi mengenai efektivitas penyaluran dana dan dampak sosial ekonomi yang terjadi.
3. Sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai kewajiban zakat dan manfaatnya untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat.
4. Pendataan dan pemetaan mustahik bersama dengan staf Baitul Mal untuk memastikan penyaluran dana tepat sasaran.
5. Monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian melalui refleksi bersama mahasiswa dan pihak Baitul Mal untuk mengidentifikasi capaian dan perbaikan yang diperlukan.

Melalui metode ini, pengabdian berorientasi pada kolaborasi aktif antara pihak akademik dan masyarakat sehingga memberikan dampak positif yang dapat diukur dari

aspek sosial dan ekonomi masyarakat penerima zakat (Wekke, 2022). Pendekatan ini juga memperkuat pengalaman praktis mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dalam konteks pemberdayaan masyarakat (Riduwan, 2016)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik pengalaman lapangan adalah kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam. Oleh karena itu mahasiswa yang sedang PPL tidak hanya belajar tentang bagaimana teori-teori yang mereka pelajari di kelas diaplikasikan, tetapi juga mengembangkan keterampilan teknis dan interpersonal yang esensial dalam dunia kerja, seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja dalam tim, menyelesaikan masalah, dan manajemen waktu (Sukri et al., 2025). Di samping itu, PPL atau magang juga berfungsi sebagai ajang bagi mahasiswa untuk memperluas jaringan profesional mereka, yang dapat menjadi aset berharga ketika mereka memulai karier setelah lulus. Mereka memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan para profesional yang lebih berpengalaman, yang tidak hanya dapat memberikan bimbingan dan wawasan berharga, tetapi juga berpotensi menjadi mentor atau referensi di masa depan.

Secara umum tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada Kantor Baitul Mal Kabupaten Aceh Barat adalah untuk memperkenalkan dan menumbuhkan kemampuan Mahasiswa/i dalam dunia kerja nyata serta memahami manajemen pengelolaan dan distribusi dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) di Kantor Baitul Mal Kabupaten Aceh Barat. Selain itu tujuan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) antara lain :

1. Agar dapat mengaplikasikan ilmu yang sudah di dapat di bangku perkuliahan ke dalam dunia kerja.
2. Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman baru dengan mempelajari dan memahami sistem yang diterapkan pada instansi tersebut. Mungkin ada permasalahan yang belum terselesaikan, maka tawarkan solusi supaya permasalahan yang terjadi terselesaikan.
3. Mahasiswa dapat membandingkan antara teori yang di peroleh dari lingkup pendidikan khususnya perguruan tinggi dengan praktik di dunia kerja.

Selain itu, PPL atau magang juga berfungsi sebagai ajang bagi mahasiswa untuk memperluas jaringan profesional mereka, yang dapat menjadi aset berharga ketika mereka memulai karier setelah lulus. Mereka memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan para profesional yang lebih berpengalaman, yang tidak hanya dapat memberikan bimbingan dan wawasan berharga, tetapi juga berpotensi menjadi mentor atau referensi di masa depan (Afkar, 2024).

Aktualisasi

Baitul Mal Kabupaten Aceh Barat adalah sebuah instansi yang berperan penting dalam pengelolaan dana dan kekayaan umat Islam, khususnya dalam konteks sosial dan keagamaan.

Baitul Mal, yang berasal dari istilah bahasa Arab yang berarti "rumah kekayaan", memiliki tanggung jawab utama dalam mengumpulkan, mengelola, dan menyalurkan dana zakat, infak, dan sedekah. Instansi ini biasanya berada di bawah naungan pemerintah atau lembaga keagamaan yang sah, dan berfungsi sebagai lembaga yang memastikan bahwa dana-dana tersebut dikelola dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas.

Pada instansi Baitul Mal kabupaten Aceh Barat, terdapat beberapa bidang penting yang memiliki tugas utama masing-masing untuk memastikan pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah berjalan dengan baik. Setiap bidang di Baitul Mal memiliki peran penting dalam memastikan bahwa dana zakat, infak, dan sedekah dikelola dengan baik, serta memetakan arah program-program sosial terlaksana secara efektif, dan administrasi lembaga berjalan dengan lancar (Jasafat, 2017).

Beberapa tugas-tugas utama instansi Baitul Mal Aceh Barat, sebagai berikut:

1. Pengumpulan Zakat: Mengumpulkan zakat dari individu atau badan usaha sesuai dengan ketentuan syariah.
2. Pengelolaan Infak dan Sedekah: Menerima dan mengelola infak dan sedekah dari masyarakat untuk disalurkan ke tujuan yang sesuai.
3. Distribusi Bantuan: Menyalurkan dana zakat, infak, dan sedekah kepada yang berhak, seperti fakir miskin, yatim piatu, dan mereka yang membutuhkan bantuan sosial.
4. Pendidikan dan Penyuluhan: Menyediakan program pendidikan dan penyuluhan mengenai kewajiban zakat dan manfaatnya bagi masyarakat.
5. Pendataan dan Verifikasi: Melakukan pendataan dan verifikasi terhadap calon penerima manfaat untuk memastikan bantuan diberikan kepada yang benar-benar membutuhkan.
6. Pengawasan dan Akuntabilitas: Mengawasi dan memastikan bahwa pengelolaan dana dilakukan dengan transparansi dan akuntabilitas, serta menyediakan laporan keuangan yang jelas.
7. Perencanaan dan Pengembangan: Merencanakan dan mengembangkan program-program pemberdayaan ekonomi dan sosial untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
8. Kerjasama dan Koordinasi: Bekerja sama dengan lembaga-lembaga lain, baik pemerintah maupun swasta, untuk mengoptimalkan penyaluran bantuan dan program-program sosial.
9. Evaluasi Program: Melakukan evaluasi secara berkala terhadap program-program yang dilaksanakan untuk memastikan efektivitas dan dampaknya terhadap masyarakat.
10. Pelaporan dan Transparansi: Menyediakan laporan publik mengenai penggunaan dana dan hasil dari program-program yang dijalankan untuk menjaga kepercayaan masyarakat.

Bidang utama

Di instansi Baitul Mal kabupaten Aceh Barat, terdapat beberapa bidang penting yang memiliki tugas utama masing-masing untuk memastikan pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah berjalan dengan baik (Hutajulu, 2024). Berikut adalah pembahasan mengenai tugas utama dari bidang Pemberdayaan, Umum, Keuangan, dan Pengumpulan:

Bidang Umum

- a. Tugas Utama: Bidang Umum menangani berbagai aspek administratif dan operasional yang mendukung fungsi keseluruhan lembaga. Tugas utamanya meliputi:
 - Administrasi Internal: Mengelola administrasi sehari-hari, termasuk penjadwalan rapat, pengolahan surat-menyurat, dan penyimpanan dokumen.
 - Koordinasi Kegiatan: Mengkoordinasikan kegiatan antar bidang dalam lembaga untuk memastikan kelancaran operasional dan efektivitas komunikasi internal.
 - Layanan Publik: Menyediakan layanan informasi dan dukungan kepada masyarakat, termasuk penerimaan pengaduan dan konsultasi mengenai zakat dan sedekah.

Bidang Pemberdayaan

- a. Tugas Utama: Bidang Pemberdayaan bertanggung jawab untuk merancang dan melaksanakan program-program yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Tugas utamanya meliputi:
 - Perancangan Program: Mengidentifikasi kebutuhan masyarakat dan merancang program pemberdayaan yang sesuai, seperti pelatihan keterampilan, bantuan usaha kecil, atau pendidikan.
 - Implementasi dan Pengawasan: Melaksanakan program-program tersebut dan memantau pelaksanaannya untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai rencana dan memberikan dampak positif.
 - Evaluasi Program: Menilai efektivitas program pemberdayaan dan melakukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi untuk meningkatkan kualitas dan dampak program di masa depan.

Bidang Keuangan

- a. Tugas Utama: Bidang Keuangan bertanggung jawab untuk pengelolaan dana dan administrasi keuangan lembaga. Tugas utamanya meliputi:
 - Pengelolaan Anggaran: Menyusun dan mengelola anggaran tahunan, termasuk perencanaan dan alokasi dana untuk berbagai program dan kegiatan.
 - Pencatatan dan Pelaporan Keuangan: Mencatat semua transaksi keuangan dan menyusun laporan keuangan secara rutin untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas.
 - Audit dan Pengawasan: Melakukan audit internal untuk memastikan bahwa semua pengeluaran dan penggunaan dana sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang berlaku.

Bidang Pengumpulan

- a. Tugas Utama: Bidang Pengumpulan bertugas mengelola dan mengawasi proses pengumpulan zakat, infak, dan sedekah dari masyarakat. Tugas utamanya meliputi:
 - Strategi Penggalangan Dana: Merancang dan melaksanakan strategi untuk meningkatkan jumlah dana yang dikumpulkan, termasuk kampanye promosi dan kerjasama dengan lembaga lain.
 - Pengumpulan dan Pencatatan: Mengumpulkan dana dari berbagai sumber dan memastikan pencatatan yang akurat serta transparansi dalam pengelolaan dana yang diterima.
 - Pelaporan: Menyusun laporan mengenai hasil pengumpulan dana dan menyampaikannya kepada pimpinan serta publik untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas.

Sekretariatan

Sekretariat di instansi Baitul Mal berfungsi sebagai pusat administratif yang mendukung operasional lembaga. Letaknya biasanya berada di kantor pusat Baitul Mal dan berperan penting dalam berbagai kegiatan sehari-hari. Beberapa tugas utama sekretariat meliputi:

- a. Administrasi Umum: Mengelola surat-menyurat, dokumen, dan arsip yang berkaitan dengan kegiatan lembaga. Ini termasuk pengolahan dan distribusi surat masuk dan keluar serta penyimpanan dokumentasi penting.
- b. Koordinasi Internal: Memastikan komunikasi yang efektif antara berbagai bidang di Baitul Mal dan membantu koordinasi antar departemen untuk kelancaran operasional.
- c. Penyusunan Laporan: Membantu dalam penyusunan laporan tahunan, laporan kegiatan, dan laporan keuangan yang diperlukan untuk publikasi atau pelaporan kepada pihak berwenang.
- d. Penjadwalan dan Administrasi Pertemuan: Mengatur jadwal pertemuan, rapat, dan acara penting lainnya, termasuk memfasilitasi logistik dan dokumentasi yang diperlukan.
- e. Dukungan Keuangan dan Pengadaan: Mengelola administrasi keuangan terkait anggaran operasional, termasuk proses pengadaan barang dan jasa yang diperlukan untuk mendukung kegiatan Baitul Mal.

Sekretariat memastikan bahwa semua fungsi administrasi berjalan lancar dan mendukung efektivitas serta efisiensi operasional Baitul Mal secara keseluruhan.

Sementara kelengkapan kesekretariatan Baitul Mal Kabupaten Aceh Barat terdiri dari:

1. Sekretaris
2. Komisioner Bidang Keuangan.
3. Komisioner Bidang Pendataan.
4. Komisioner Bidang Penyaluran



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian di lapangan

KESIMPULAN

Setelah terlaksananya pengalaman dari praktik pengalaman lapangan (PPL) di Baitul Mal Kabupaten Aceh Barat, dapat disimpulkan bahwa PPL ini memberikan wawasan yang mendalam mengenai operasional Baitul Mal bagi mahasiswa untuk menerapkan teori pada dunia nyata, dengan fokus pelaksanaan PPL dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan yang relevan di dunia kerja. Program ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa untuk karier masa depan dengan mengembangkan keterampilan praktis, meningkatkan kesadaran diri, dan menjembatani kesenjangan antara pendidikan dan kebutuhan industri.

Melalui kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan nyata seputar dunia kerja maupun di lingkungan tempat mahasiswa melaksanakan PPL, di samping itu kelompok PPL dituntut berusaha untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di lingkungan kerja. Pengalaman pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan juga merupakan sarana pengabdian mahasiswa untuk membentuk sebuah hubungan timbal balik yang positif bagi pengembangan jiwa kemanusiaan, kemandirian, kreativitas, kepekaan dan disiplin diri. PPL pada dasarnya bertujuan untuk melatih para mahasiswa secara

langsung terjun ke dalam dunia kerja agar mahasiswa memiliki keterampilan dan siap dengan dinamika persaingan global.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami samapaikan kepada kepala kantor Baitul Mal Aceh Barat yang telah membimbing dan memberi dukungan selama pelaksanaan PPL di kantor Baitul Mal Aceh Barat. Berkat arahan dan dukungan yang diberikan PPL ini berjalan dengan baik, dan sangat bermanfaat dalam menunjang pengalaman dan keilmuan dibidang Baitul mal.

Kemudian ucapan terimakasih juga kami samapaikan kepada seluruh staf dan pegawai di lingkup Baitul Mal Aceh Barat, yang telah membimbing dan senantiasa memberi arahan kepada mahasiswa PPL sehingga kinerja yang berkaitan dengan tugas PPL di Baitu Mal Aceh Barat dapat diselesaikan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Afkar, Z. A. (2024). *Peran Mahasiswa PPL Prodi PAI Uii dalam memotivasi Murid Man 4 Sleman untuk melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi* [PhD Thesis, Universitas Islam Indonesia]. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/50179>
- Erick, B., Azhari, M., Hendrawan, Y., & Nasrullah, N. (2024). Pelaksanaan Praktik Lapangan Mahasiswa STAIN Meulaboh di Kantor Urusan Agama Kecamatan Panga. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 156–164.
- Erick, B., Rahma, I., Asy'ari, Farwili, I., Octavia, R., & Siagian, B. A. (2024). Optimalisasi Praktek Pengalaman Lapangan Mahasiswa STAIN Meulaboh di Pengadilan Negeri Meulaboh. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 33–41. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i1.33>
- Hutajulu, M. H. (2024). *Strategi Baitul Mal Provinsi Aceh Dalam Pemberdayaan Usaha Ultra Mikro Di Kota Banda Aceh* [PhD Thesis, UIN Ar-Raniry Fakultas Dakwah dan Komunikasi]. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/39257/>
- Jasafat, J. (2017). MANAJEMEN PENGELOLAAN ZAKAT, INFAQ DAN SADAQAH PADA BAITUL MAL ACEH BESAR. *JURNAL AL-IJTIMAIYYAH*, 3(2). <https://doi.org/10.22373/al-ijtimaiyyah.v3i2.250>
- Riduwan, A. (2016). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(2), 95.
- Rohman, N., & Jamin, H. (2025). MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS KEMANDIRIAN DALAM MENINGKAT PRESTASI BELAJAR SISWA. *AL-IHTIRAFIAH: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH*, 5(1), 1–12.
- Sukri, S., Rohman, N., Anisah, A., Suwardi, S., Murni, I. P., Annisa, A., Nahlidar, N., Vebrita, G., Satria, T. D., & Zahara, Z. (2025). Pengembangan Minat dan Bakat Anak Melalui Program Pesantren Kilat di Desa Tanjung Harapan. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 60–68.
- Taran, J. P., Kasih, D., Efendi, S., Herman, H., Ayuningtyas, D., Rohman, N., Hidayat, R., Hasan, K., Iqbal, M., & Fisa, T. (2024). Sosialisasi Ketahanan Keluarga Dalam

Masyarakat Desa Melalui Program Desa Binaan Tematik. *Meuseuraya-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 34–44.

Wekke, I. S. (2022). *Metode Pengabdian Masyarakat: Dari Rancangan ke Publikasi*. Penerbit Adab.
<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=1xaMEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA70&dq=metode+pengabdian&ots=qJHFHBn8oK&sig=x0XX05ZIYUnmu6Z8Swq8tHQbQkfQ>